

HUBUNGAN FAKTOR GAYA HIDUP TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK USIA ≥ 18 TAHUN DI KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Tika Rahma Maudyta

Abstrak

Prevalensi hipertensi di Kabupaten Bekasi mencapai sebesar 32,8% pada tahun 2018. Hipertensi di Kabupaten Bekasi termasuk pada 10 pola penyakit terbanyak di puskesmas dan 10 penyakit penyebab kematian tertinggi. Kabupaten Bekasi merupakan daerah urban dimana gaya hidup masyarakatnya bergeser menjadi gaya hidup tidak sehat yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara faktor gaya hidup (konsumsi makanan tinggi garam, konsumsi makanan berlemak, kebiasaan merokok, dan aktivitas fisik) terhadap kejadian hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dari data Riskesdas 2018. Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan desain studi *cross-sectional* dan menggunakan data sekunder Riskesdas 2018. Sampel penelitian sebanyak 1309 orang dengan teknik total sampling. Analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square* dan regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan antara umur ($p=0,000$), jenis kelamin ($p=0,002$), dan kebiasaan merokok ($p=0,011$) terhadap hipertensi. Hasil analisis multivariat menunjukkan terdapat hubungan antara umur ($p=0,000$; POR 4,12; 95% CI 3,07-5,56) dan jenis kelamin ($p=0,021$; POR 1,64; 95% CI 1,08-2,49) terhadap hipertensi. Kesimpulan: tidak ada hubungan gaya hidup terhadap hipertensi. Umur > 41 tahun berpeluang 4,12 kali lebih besar terkena hipertensi setelah dikontrol variabel kebiasaan merokok. Saran: Kelompok beresiko menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Hipertensi, faktor risiko, gaya hidup, Riskesdas 2018

RELATIONSHIP OF LIFESTYLE FACTORS TO THE EVENT OF HYPERTENSION IN POPULATION AGE \geq 18 YEARS OLD IN BEKASI DISTRICT, WEST JAVA (RISKESDAS DATA ANALYSIS 2018)

Tika Rahma Maudyta

Abstract

The prevalence of hypertension in Bekasi Regency reached 32.8% in 2018. Hypertension in Bekasi Regency is included in the 10 most common disease patterns in puskesmas and the 10 highest causes of death. Bekasi Regency is an urban area where the lifestyle of the people shifts to an unhealthy lifestyle that can cause hypertension. The purpose of this study was to see the relationship between lifestyle factors (consumption of high-salt foods, consumption of fatty foods, smoking habits, and physical activity) on the incidence of hypertension in the population aged 18 years in Bekasi Regency, West Java Province from Riskesdas 2018 data. This study is an observational analytic with a cross-sectional study design and uses secondary data from Riskesdas 2018. The research sample is 1309 people with a total sampling technique. The data analysis used is Chi-Square and multiple logistic regression. The results of bivariate analysis showed a relationship between age ($p=0.000$), gender ($p=0.002$), and smoking habits ($p=0.011$) on hypertension. The results of multivariate analysis showed that there was a relationship between age ($p=0.000$, POR 4.12; 95% CI 3.07-5.56) and gender ($p=0.021$; POR 1.64; 95% CI 1.08-2.49) to hypertension. Conclusion: there is no relationship between lifestyle and hypertension. Age $>$ 41 years has a 4.12 times greater chance of developing hypertension after controlling for smoking habits. Suggestion: Groups at risk apply a healthy lifestyle.

Keywords: Hypertension, lifestyle, risk factors, Riskesdas 2018